

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) DINAS PENDIDIKAN

Alfia Ismail^{1*}, M.Yusuf Alfian Rendra Anggoro^{2*}, Muhiddin Daweng³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

alfiaismail315@gmail.com

Received: 10-07- 2024

Revised: 25-07-2024

Approved: 29 -07-2024

ABSTRACT

This research is a type of qualitative research with the aim of finding out exactly how effective the implementation of the Personnel Management Information System (SIMPEG) is in the Personnel and Human Resources Development Agency of the Makassar City Education Service. The type of data used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews and documentation. The application of SIMPEG is designed to make it easier to manage data and provide personnel information. This research aims to find out how effective the implementation of simpeg is in the Makassar City Education Office when viewed using 5 indicators of effectiveness, namely program understanding, right on target, on time, achievement of goals and real change. As a result of the research carried out, it was concluded that the implementation of SIMPEG in the Makassar City Education Office's BKPSDM was in the effective category, but in its implementation there were still several obstacles, namely the lack of data recapitulation and data changes. This is because there are several features that have been turned off by the central management of the SIMPEG application, which causes employees when they want to make data changes to need to report first to the central manager of the SIMPEG application to make data changes.

Keywords: Effectiveness, SIMPEG, Data.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti seberapa jauh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan Kota Makassar. Adapun jenis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penerapan SIMPEG dirancang untuk memudahkan mengelola data maupun menyediakan informasi kepegawaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas penerapan simpeg yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar jika ditinjau menggunakan 5 indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Hasil dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan SIMPEG di BKPSDM Dinas Pendidikan Kota Makassar berada pada kategori efektif, namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya rekapan data dan perubahan data. Hal disebabkan karena adanya beberapa fitur fitur yang dimatikan oleh pengelola pusat Aplikasi SIMPEG yang menyebabkan pegawai pada saat ingin melakukan perubahan data perlu melapor terlebih dahulu kepada pengelola pusat aplikasi SIMPEG untuk melakukan perubahan data.

Kata Kunci : Efektivitas, SIMPEG, Data.

PENDAHULUAN

Dalam pergeseran dari zaman industri ke zaman informasi yang kemudian melahirkan masyarakat informasi (*information society*). Rogers mendefinisikan bahwa *information society* adalah sebuah masyarakat yang sebagian besar angkatan

kerjanya adalah pekerja dibidang informasi, dan informasi telah menjadi elemen yang dianggap paling penting dalam kehidupan.

Perkembangan teknologi informasi sangat berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami perkembangan yang sangat cepat dimana seluruh aspek kehidupan hampir terkena dampak/pengaruhnya. Pengelolaan informasi yang dahulu dilakukan menggunakan sistem manual, sekarang telah berubah dengan menggunakan sebuah *software* yang didesain spesifik buat mempermudah pekerjaan.

Salah satu program yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai unsur yang penting didalamnya dan sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia dalam mendukung penerapan demokrasi adalah Sistem Informasi Manajemen atau yang biasa disingkat SIM. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi. SIM selalu mengikuti dinamika pencapaian teknologi, karena SIM adalah sistem yang menggunakan penggunaan perangkat teknis dan selalu memperbarui pengumpulan dan pengolahan data sehingga menjadi pengetahuan (Puji,2017).

Teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi proses administrasi pemerintahan, khususnya dalam hal database kepegawaian dapat dilakukan dengan SIMPEG. Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola informasi personal yang meliputi data standarisasi, data kepegawaian, riwayat pangkat dan jabatan, riwayat pendidikan, mutasi dan pemberhentian.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda menyebutkan bahwa: “Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah suatu totalitas yang terpadu yang terdiri atas perangkat pengolahan meliputi pengumpulan, prosedur, tenaga pengolah, dan perangkat lunak; perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, bergantung, dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian” (Keputusan Mendagri No. 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda).

Sistem Manajemen Kepegawaian diperlukan oleh pemerintah daerah karena SIMPEG mempermudah mekanisme kepegawaian yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian khususnya di Pemerintah Daerah. Tujuan utama Simpeg adalah membantu proses manajemen pada suatu organisasi.

Dinas Pendidikan Kota Makassar merupakan salah satu instansi yang menerapkan aplikasi SIMPEG. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pegawai dalam pekerjaannya, mendukung sistem manajemen yang rasional, menghasilkan data kepegawaian yang terkini, membantu kelancaran urusan kepegawaian, dan lain sebagainya.

Diterapkannya aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar ini sejalan dengan adanya kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah kota makassar bahwa aplikasi SIMPEG ini digunakan untuk databe seluruh ASN pemerintah kota makassar. Seperti halnya dalam penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Amri *et al.*, (2023) tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padangsidempuan, berdasarkan hasil penelitiannya yaitu penerapan SIMPEG yang

berada di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padangsidimpuan berada pada kategori efektif yang memudahkan pegawai melaksanakan pekerjaannya serta mempercepat peroses administrasi terutama dalam bidang kepegawaian.

Berdasarkan observasi awal penelitian, bahwa pada Dinas Pendidikan Kota Makassar menerapkan aplikasi sistem informasi manajemen untuk memudahkan dalam pekerjaannya. Adapun aplikasi tersebut yakni SIMPEG, Dimana aplikasi SIMPEG hanya digunakan oleh pegawai tetap. Hal ini menarik untuk diteliti lebih dalam mengenai seberapa efektif penerapan SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar. Sedangkan berdasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya dikatakan bahwa SIMPEG merupakan aplikasi yang paling efektif dan efisien digunakan dalam mempermudah pekerjaan pegawai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Metode ini juga dapat memecahkan masalah yang terjadi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh. Menyajikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau sifat seperti adanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMPEG adalah sistem berbasis web yang menyimpan informasi tentang data kepegawaian. Data ini kemudian digunakan untuk mempercepat proses pelayanan kepegawaian. Sistem informasi menurut (Jonny Seah, 2020) sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Pengertian sistem informasi menurut (Wahyudi & Ridho, n.d., 2020) sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

Secara umum sistem informasi manajemen kepegawaian dalam lingkup pemerintahan dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung sistem manajemen pegawai yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia di aparatur pemerintah, Mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi, menyediakan informasi pegawai yang akurat untuk keperluan perencanaan,

kesejahteraan dan pengendalian pegawai dan membantu kelancaran administrasi kepegawaian, terutama dalam pembuatan laporan.

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri N0.17 tahun 2000 disebutkan bahwa SIMPEG merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian.

Menurut Noverman Duadji (2021) efektivitas adalah suatu keadaan atau tingkat pencapaian organisasi dalam penyelesaian suatu pekerjaan dapat tepat pada waktu yang telah ditentukan. Syam (2020) mengatakan pada dasarnya pengertian efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang telah dicapai oleh manajemen seperti kualitas, kuantitas dan waktu, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Semakin banyak suatu target yang dapat dicapai maka akan semakin efektif pula kegiatan tersebut. Kata efektivitas juga dapat diartikan sebagai usaha tertentu atau suatu tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu organisasi

Menurut John F.Mee dalam Aditama (2020), manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal agar tercapai kesejahteraan baik bagi pimpinan maupun pekerja juga Masyarakat. Manajemen kepegawaian adalah proses mengelola pegawai dari perekrutan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), dengan tujuan agar pegawai dapat memberikan kontribusi maksimal kepada lembaga dalam mencapai tujuan individu, lembaga, dan masyarakat.

Fungsi manajemen kepegawaian adalah analisis jabatan yang dimana sangat diperlukan sekali dalam penempatan pegawai agar dapat diperoleh pegawai yang berkualitas dalam bekerja Kegiatan manajemen kepegawaian

Hasil Penelitian ini melibatkan proses pengumpulan data dari informan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan acuan dari rumusan masalah dan fokus penelitian pada Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan Kota Makassar yang dinilai masih kurang efektif, terdapat fitur-fitur yang tidak diaktifkan sehingga pemanfaatan informasi mengenai data kepegawaian di SIMPEG belum memberikan kemudahan ditinjau dari masing-masing dimensi yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.. Dari kelima dimensi tersebut maka diperoleh penerapan SIMPEG di BKPSDM Dinas Pendidikan Kota Makassar yang terlihat mempengaruhi pengelolaan informasi rekapan data yang dinilai berada pada kategori efektif, namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya rekapan data dan perubahan data. Pembahasan hasil penelitian akan disajikan, sebagai berikut :

1. Dimensi Pemahaman Program

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengerti makna dari informasi yang telah diketahuinya sebelumnya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pemahaman program adalah kemampuan pegawai dalam memahami dan mengerti cara menggunakan penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian.

Dalam hal ini, penggunaan aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar berjalan efektif dikarenakan penggunaan aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar hanya dikelola oleh satu individu yakni Pengelola Kepegawaian.

2. Dimensi Tepat Sasaran

Sasaran merujuk pada pencapaian yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga dalam indikator tetap sasaran ini digunakan untuk mengevaluasi apakah pegawai telah mendapatkan manfaat dari aplikasi SIMPEG dan apakah program yang terdapat dalam aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan pegawai di Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Dalam hal ini, indikator tepat sasaran ini dilakukan untuk melihat apakah pegawai dengan adanya SIMPEG ini sudah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, namun aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar belum berjalan efektif dikarenakan adanya data yang belum bisa mereka kelompokkan didalam aplikasi SIMPEG.

3. Dimensi Tepat Waktu

Tepat waktu merupakan suatu tindakan kesesuaian waktu pelaksanaan dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Tepat waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam proses pelayanan kepada pegawai tidak mengulur-ulur waktu dalam memberikan pelayanan.

Dalam hal ini, indikator tepat waktu adalah untuk mengetahui Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di BKPSDM dalam proses pelayanan kepada pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, tidak mengulur-ulur waktu. Hal ini dapat dilihat dari pegawai yang ingin melakukan usulan layanan kepegawaian hanya perlu melengkapi usulan administrasinya dan melapor kepada bagian pengelola kepegawaian

4. Dimensi Tercapainya Tujuan

Indikator tercapainya tujuan merupakan pencapaian program yang sudah dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan tujuan program. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam indikator tercapainya tujuan belum berjalan efektif. Hal itu dikarenakan masih terdapat fitur-fitur yang tidak diaktifkan sehingga pemanfaatan informasi mengenai data kepegawaian diSIMPEG belum memberikan kemudahan.

5. Dimensi Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata merupakan dampak yang dapat dirasakan oleh pihak luar yang menerima program. Jika ada perubahan kearah yang lebih baik maka program bisa dikatakan berhasil. Perubahan merupakan suatu kondisi yang berubah dimana kondisi sebelumnya dengan kondisi sekarang tidak sama. Dengan adanya perubahan diharapkan dapat membawa pegawai maupun organisasi berada pada suatu kondisi yang lebih baik

Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator perubahan nyata belum berjalan efektif dikarenakan adanya beberapa fitur yang dimatikan sehingga jika ingin mendata mereka mendata secara manual untuk mengetahui rekapannya dan karena dimatikannya beberapa fitur ini membuat pegawai yang ingin melakukan perubahan

data pada Aplikasi SIMPEG harus melapor terlebih dahulu kepada admin pusat untuk melakukan perubahan data.

Selanjutnya efektifitas sistem informasi kepegawaian, secara teoritis tujuannya adalah SIMPEG dirancang untuk memudahkan mengelola data maupun menyediakan informasi. Untuk tercapainya kepuasan itu beberapa dasar penting sistem informasi manajemen yang tercermin dari :

1. Perangkat Keras, perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah menyimpan dan mempublikasikan hasil pengolahan data sebagai informasi.
2. Perangkat lunak, Kumpulan program computer yang digunakan untuk menjalankan computer atau aplikasi tertentu pada computer.
3. Brainware, merupakan komponen terpenting dari sumber daya manusia atau komponen dari sistem informasi manajemen itu sendiri.
4. Prosedur, melakukan serangkaian operasi yang dilakukan berulangulang dengan cara yang sama.
5. Basis data, dapat didefinisikan sebagai Kumpulan data terkait untuk memudahkan proses pencairan informasi.
6. Komunikasi data dan jaringan computer.

Dalam hal ini untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu program SIMPEG maka dapat diukur melalui Tingkat efektivitas. Dikantor Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam penerapan aplikasi SIMPEG dinilai masih terdapat kendala-kendala yang terjadi dalam penerapannya jika ditinjau dari indikator efektivitas. Efektivitas merujuk pada seberapa efisien pekerjaan dilakukan dan sejauh mana hasilnya sesuai dengan ekspektasi. Ketika suatu tugas diselesaikan sesuai rencana, maka hasilnya akan memenuhi harapan yang diinginkan.

Secara keseluruhan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada penerapan aplikasi SIMPEG berada pada kategori efektif namun ditemukan kendala kurangnya rekapan data dan perubahan data pada Aplikasi SIMPEG. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa fitur yang dimatikan oleh pengelola pusat aplikasi SIMPEG yang menyebabkan pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Makassar saat ingin melakukan perubahan data perlu melapor terlebih dahulu kepada pengelola pusat aplikasi SIMPEG untuk perubahan data.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh M Fikri Fahmi (2021) *Dinamika Fungsi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tuban* hasil penelitiannya mengatakan bahwa dalam penerapannya masih ditemukan kendala seperti update data, kesadaran ASN untuk memperbarui data di SIMPEG yang masih rendah dan masih ditemui ASN yang tidak mengerti teknologi. Sulistyani komalasari, Imam Hanafi, Endah Setyowati (2019) *Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)* hasil penelitiannya mengatakan bahwa ada faktor penghambat dan pendukung dalam aplikasi program Simpeg misalkan kebingungan dalam mengoperasikan aplikasi SIMPEG sehingga menyebabkan staff dari BKD Kota Malang tidak memahami Prosudernya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar mengenai efektivitas penerapan Simpeg, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan aplikasi simpeg berada pada kategori efektif namun dalam penerapannya terdapat kendala seperti beberapa fitur – fitur dimatikan.

Efektivitas penerapan Simpeg menurut Sutrisno yang terdapat 5 indikator, dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan didapatkan hasil yang sudah disimpulkan bahwa:

- a. Efektivitas penerapan simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal pemahaman program berjalan efektif dikarenakan penggunaan aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar hanya dikelola oleh satu individu yakni Pengelola Kepegawaian.
- b. Efektivitas penerapan simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal tepat sasaran ini dilakukan untuk melihat apakah pegawai dengan adanya SIMPEG ini sudah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, namun aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar belum berjalan efektif dikarenakan adanya data yang belum bisa mereka kelompokkan didalam aplikasi SIMPEG.
- c. Efektivitas penerapan Simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal ini, indikator tepat waktu adalah untuk mengetahui Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di BKPSDM dalam proses pelayanan kepada pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, tidak mengulur-ulur waktu. Hal ini dapat dilihat dari pegawai yang ingin melakukan usulan layanan kepegawaian hanya perlu melengkapi usulan administrasinya dan melapor kepada bagian pengelola kepegawaian.
- d. Efektivitas penerapan Simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam indikator tercapainya tujuan belum berjalan efektif. Hal itu dikarenakan masih terdapat fitur-fitur yang tidak diaktifkan sehingga pemanfaatan informasi mengenai data kepegawaian di SIMPEG belum memberikan kemudahan.

Efektivitas penerapan Simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator perubahan nyata belum berjalan efektif dikarenakan adanya beberapa fitur yang dimatikan sehingga jika ingin mendata mereka mendata secara manual untuk mengetahui rekapannya dan karena dimatikannya beberapa fitur ini membuat pegawai yang ingin melakukan perubahan data pada Aplikasi SIMPEG harus melapor terlebih dahulu kepada admin pusat untuk melakukan perubahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M., Waidah, D. F., & Adi, F. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bkpsdm) *Jurnal Tikar*, 2(3).
http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/view/878%0Ahttps://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/download/878/604
- Darmansyah, R., Handoko, T., Yohamzy, M., & Tinov, T. (2020). Review Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Pegawai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber

- Daya Manusia Kota Pekanbaru Dalam Mendukung Kebijakan E-Government. *Jurnal Administrasi Publik Dan Sosial*, 1(1).
- Fahmi, M. F. (2021). *Dinamika Fungsi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tuban*.
- Jonny Seah, M. R. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis Desktop Pada CV Batam Jaya. *Jurnal Comasie*, 3(3), 21–30.
- Komalasari, S., Hanafi, I., & Setyowati, E. (2019). Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Administrasi Publik (JAP)*, 2(4), 613–619.
- Permendagri Nomor 125. (2017). No Title. *Permendagri Nomor 125 Tahun 2017*. BN.2017/NO.1793, kemendagri.co.id:19 hlm.
- Puji, L. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Ilmiah*, 5(1), 1–8
- Rahayu, N. S., Solihat, Y., & Priyanti, E. (2021). Efektivitas Dinas Tata Ruang Dan Permukiman Dalam Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Ilmu Manajemen*, 4(2).
- Wahyudi, M.D., & Ridho, M. R. (2020). *Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada Cv Phutu Oil Club Di Kota Batam*. *Computer and Science Industrial*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV